

Nama : Eko Saputra

NIM : 201420001

Kelas : IF4A

**Apa perbedaan User Interface dan User Experience !**

No	Perbedaan	User Interface	User Experience
1	Tujuan penerapan	UI design adalah menampilkan desain <i>interface</i> dengan keseragaman dan konsistensi yang baik, mulai dari segi <i>font</i> , warna, gambar, dan sebagainya. Dengan ini, diharapkan pengguna dapat lebih tertarik untuk menggunakan suatu situs.	UX design berguna untuk membuat suatu situs atau aplikasi jadi lebih mudah digunakan oleh <i>user</i> . UX design dituntut untuk menjadi perantara, agar UI design mampu bekerja sama dengan sistem.
2	Fokus	UI lebih banyak fokus pada komponen teknis untuk menghasilkan komponen desain untuk produk jadi.	UX berfokus pada manajemen dan analisis proyek melalui seluruh fase mulai dari <i>ideation</i> , <i>development</i> dan <i>delivery</i> .
3	Cakupan	hasil riset tersebut diimplementasikan dalam sebuah <i>interface</i> atau UI design. Dengan demikian, UX design melatarbelakangi UI design dalam menghasilkan produk tertentu pada <i>interface</i> .	<i>UX design</i> bisa dikatakan memiliki ranah yang cenderung lebih luas dari UI design dalam hal fungsinya. Idealnya, <i>UX design</i> dimulai dengan riset mengenai preferensi dan kebiasaan audiens.
4	Praktik kerja	<i>UI design</i> seringkali didasarkan pada pola, praktik, dan preferensi pribadi.	<i>UX design</i> sebagian besar didasarkan pada data seputar bagaimana pengguna sebenarnya menggunakan produk, situs, atau aplikasi.

## Berikut contoh penerapan UI/UX pada aplikasi Google

Hampir semua orang menggunakan layanan Google Search. Layanan ini memiliki desain yang sederhana dan mudah digunakan. Nah, untuk lebih memahami bagaimana penerapan UI UX pada Google search, simak uraian berikut ini.

### 1. User Interface (UI)

- Konsep Minimal Interface

Interface Google ini sangatlah simple. Di halaman awal Google Search, Anda hanya akan melihat background putih dan kolom pencarian Google.

Tampilan Google Search simple, jelas, dan sangat berfokus pada tujuan pengguna, yaitu melakukan pencarian. Pengguna jadi dapat dengan mudah menyelesaikan kebutuhannya.

Dengan konsep minimalis tersebut, pengguna bisa langsung melakukan pencarian atau fokus melakukan pencarian. Kebutuhan pengguna pun jadi lebih cepat terpenuhi.

Berbeda dengan mesin pencarian lain, yang menampilkan banyak konten sehingga pengguna bisa terdistraksi oleh konten tersebut.

- Konsisten Warna dan layout

Tampilan Google memang didominasi oleh *whitespace* dengan style layout yang konsisten. Warna yang minimalis tersebut akan meningkatkan fokus pengguna pada penggunaan fitur pencarian.

Selain warna putih, Google mempunyai colour palette yang konsisten pada setiap fiturnya, yaitu warna biru seperti gambar di bawah ini.

Palette tersebut digunakan dominan di setiap tema produk, toolbars, buttons, dan juga font colour. Konsisten warna tersebut membuat pengguna lebih familiar dengan fitur-fitur Google. Dengan penggunaan warna yang minimalis dan konsisten, pengguna jadi tahu highlight utama dari setiap fungsi.

- Responsive Ilustrasi dan Ikon

Google memiliki desain UI yang responsive. Artinya pengguna dapat tetap menggunakan layanan pencarian Google di berbagai perangkat dengan kualitas gambar yang stabil.

Grid-system yang dibuat dengan baik oleh desainer menjadikan ilustrasi dan ikon tersebut dapat ditampilkan baik di perangkat desktop maupun mobile.

Jika di perangkat mobile, pengguna tidak tetap bisa melihat informasi secara presisi menyesuaikan bentuk perangkat. Pengguna jadi tetap bisa menggunakan layanan Google di mana saja dan kapan saja dengan mudah.

## 2. User Experience

- Discoverability (Mudah Digunakan)

Istilah discoverability dalam dunia UX berarti pengguna dapat menggunakan keseluruhan layanan atau menyelesaikan kebutuhan tanpa perlu petunjuk khusus.

Desain fitur Google membuat pengguna lebih cepat mempelajari setiap fitur dan menyelesaikan kebutuhan. Misalnya, jika pengguna ingin mencari perkiraan cuaca hari ini, pengguna cukup mengetik kalimat tersebut. Google akan menampilkan informasi tentang perkiraan cuaca hari ini.

Pengguna cukup klik halaman website dan informasi yang dibutuhkan akan didapatkan. Saking mudahnya pengguna dapat melakukan pencarian apa saja, Google disebut sebagai “Advanced Search”.

- Desain Adaptif

Desain adaptif berarti setiap pencarian yang dilakukan setiap pengguna akan menampilkan hasil informasi yang dirancang khusus. Misalnya pengguna mencari “Indonesia”, hasil yang muncul dimunculkan adalah berita, maps, dan gambar.

Sementara jika mencari “IHSG”, hasil yang ditampilkan berupa trafik saham karena IHSG merupakan istilah dalam saham. Oleh sebab itu, hasil pencarian yang muncul adalah tentang finance, berita, gambar, dll.

Dengan dirancang secara adaptif, pengguna dapat langsung menemukan informasi yang dibutuhkan. Pengguna jadi tidak perlu kesulitan dan berlama-lama mencari informasi, sehingga kepuasan pengguna akan meningkat.

- Fast and No Errors

Proses yang cepat dan no errors akan meningkatkan kenyamanan pengguna dalam menggunakan produk.

Prinsip tersebut diadaptasi oleh Google. Apa saja yang dicari oleh pengguna akan ditampilkan oleh Google. Misalnya mencari “kucing”, maka Google akan menampilkan 121.000.000 hasil dalam 0.39 detik. Bahkan mencari dengan kata kunci apapun.